

## Edukasi dan Workshop 5S di Lingkungan Masyarakat dan Kehidupan Sehari Hari

### *5S Education and Workshop in Community Environment & Daily Life*

Tri Widodo, MT<sup>1\*</sup>, Ismail Fardiansyah, MT<sup>2</sup>, Irman Maulana, MT<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

<sup>3</sup>Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

[tiga\\_wd@yahoo.co.id](mailto:tiga_wd@yahoo.co.id)<sup>1\*</sup>, [ismailfardiansyahe1@gmail.com](mailto:ismailfardiansyahe1@gmail.com)<sup>2</sup>, [maulana.irman@gmail.com](mailto:maulana.irman@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi penulis: [tiga\\_wd@yahoo.co.id](mailto:tiga_wd@yahoo.co.id)

---

#### Article History:

Received: August 08, 2024;

Revised: August 28, 2024;

Accepted: September 09, 2024;

Online available: September 11, 2024;

**Keywords:** 5S (Seiri, Seiton, Seiso, seiketsu, Shitsuke), Green Environment. education

**Abstract:** A clean, neatly arranged and beautiful environment is something that people really desire. Because it will bring various positive impacts including: increasing the sense of comfort for the community, avoiding potential diseases and contributing to a green environment which brings many benefits. The 5S program is a program that is commonly implemented by many companies. 5S is an extension of (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke) or usually translated as 5R (concise, neat, clean, diligent care). 5S is very suitable to be implemented in society where it is hoped that it will have an impact on creating a green environment. 5S education and workshops are carried out by providing directions along with examples. This application consists of sorting community equipment that is needed and not needed. Seiton explained that all community equipment has its proper place. Seiso by carrying out environmental cleaning is equipped with seiketsu which is routine scheduling, as well as shitsuke whose application is routine checking of the environment together to produce further improvements to the environment.

---

#### Abstrak

Lingkungan yang bersih, tertata rapi, indah merupakan suatu hal yang sangat didambakan oleh masyarakat. Karena dengan hal tersebut, tentunya akan membawa berbagai dampak positif, antara lain meningkatkan rasa nyaman bagi masyarakat, menghindari potensi-potensi penyakit serta memberikan kontribusi pada lingkungan hijau yang membawa banyak sekali manfaat. Program 5S merupakan program yang biasa dijalankan oleh banyak perusahaan. 5S merupakan kepanjangan dari (seiri, seiton, seiso, seiketsu, shitsuke) atau biasa di terjemahkan juga dengan 5R (ringkas, rapi, resik, rawat rajin). 5S sangat lah cocok untuk diterapkan dimasyarakat yang mana harapannya membawa dampak pada terciptanya lingkungan hijau. Edukasi dan workshop 5S dilakukan dengan memberikan pengarahan beserta contoh. Aplikasi seiri berupa melakukan pemilahan pada peralatan masyarakat yang diperlukan dan tidak diperlukan. Seiton dengan memberikan penjelasan bahwa seluruh peralatan masyarakat memiliki tempat yang semestinya. Seiso dengan melakukan pembersihan lingkungan dilengkapi dengan seiketsu yang merupakan penjadwalan rutin, serta shitsuke yang aplikasinya adalah pengecekan rutin lingkungan Bersama-sama untuk menghasilkan perbaikan-perbaikan selanjutnya pada lingkungan.

**Kata Kunci :** 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke), Lingkungan Hijau, Edukasi

## **1. PENDAHULUAN**

Lingkungan yang bersih, rapih dan hijau akan membawa banyak sekali manfaat bagi masyarakat. Namun dengan melihat kondisi saat ini yang dimana aktivitas masyarakat yang sangat padat dan kepedulian masyarakat yang perlu dibangun tentang lingkungan yang bersih, rapi dan hijau, tentunya menjadi tantangan yang harus dicapai. 5S merupakan program yang sangat cocok untuk menjawab tantangan tersebut.

Program 5S biasanya dipergunakan di industri-industri dalam menjaga kerapihan, kebersihan lingkungan pabrik atau area kerja untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas dan produktivitas. Menurut Imai (1986) Konsep 5S juga bagian dari konsep *kaizen* yang memiliki arti penyempurnaan secara berkesinambungan pada kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, lingkungan sosial, ataupun juga tempat kerja, sehingga program ini sangat lah tepat untuk diaplikasikan di lingkungan masyarakat. menurut Jatmiko (2021) bahwa program 5S merupakan konsep yang sangat menarik dan mudah dimengerti, serta mudah bagi masyarakat untuk menerapkan konsep ini minimal pada keluarga kecil nya. Zabidi (2020) pada hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa dengan mengimplementasikan 5S, masyarakat khususnya ibu-ibu mampu untuk sampah secara efisien dan efektif sehingga permasalahan sampah dilingkungan dapat teratasi.

5S adalah komponen-komponen kegiatan yang terstruktur yaitu seiri, seiton, seiso, seiketsu dan shitsuke atau yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan berupa ringkas, rapi, resik, rawat , rajin. Menurut Risma (2014) bahwa komponen 5S itu sendiri adalah sebagai berikut :

- a. *Seiri* : merupakan aktivitas meringkas atau memilah
- b. *Seiton* : merupakan aktivitas perapihan dan penyusunan barang yang telah dipilah
- c. *Seiso* : dapat diartikan dengan memelihara dan menjaga kebersihan
- d. *Seiketsu* : merupakan standarisasi pengerjaan
- e. *Shitsuke* : dapat diartikan dengan rajin dan konsisten

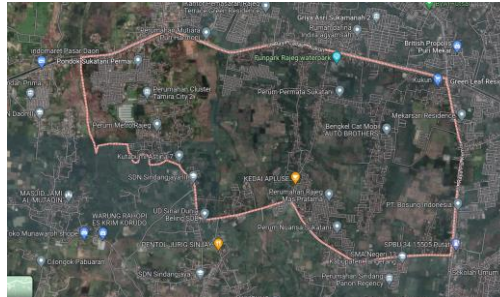
Tentunya dengan mengaplikasi 5S ini dikehidupan sehari-hari di masyarakat dapat menimbulkan dampak positif bagi lingkungan serta masyarakat itu sendiri.

Restupturi & Wahyudin (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penerapan budaya 5S atau 5R menemui kendala antara lain kesadaran akan pentingnya dan budaya 5S serta kurangnya fasilitas yang menunjang. Maka dari itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan edukasi serta contoh implementasi agar budaya 5S dapat tertanam di masyarakat, serta manfaat dari implementasi 5S ini dapat dirasakan oleh masyarakat.

## 2. METODE

### Lokasi Pelaksanaan

Lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat, bertempat di Perumahan Graha Lestari Cikupa, Kabupaten Tangerang



**Gambar 1.** Lokasi

### Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijelaskan dalam diagram, sebagai berikut:



**Gambar 2.** Diagram

### Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Definisi dan Manfaat 5S / 5R
- b. Definisi dan contoh pengaplikasian *Seiri* / Ringkas
- c. Definisi dan contoh pengaplikasian *Seiton* / Rapi
- d. Definisi dan contoh pengaplikasian *Seiso* / Resik
- e. Definisi dan contoh pengaplikasian *Seiketsu* / Rawat
- f. Definisi dan contoh pengaplikasian *Shitsuke* / Rajin



**Gambar 3.** Pelaksanaan Workshop

### **Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dalam pengabdian ini sebagai berikut:

- a. Masyarakat diharapkan dapat memahami pentingnya 5S bagi lingkungan
- b. Masyarakat diharapkan dapat memahami konsep 5S dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan masyarakat

### **3. HASIL**

Pemaparan yang sederhana tentang konsep 5S disertai dengan contoh studi kasus 5S dalam lingkungan masyarakat sehari-hari membuat konsep 5S dapat dipahami dengan mudah oleh masyarakat. Begitu pula pengaplikasian 5S khususnya terkait *seiri*, *seiton*, *seiso* yang langsung di praktekan saat workshop menambah pemahaman tentang 5S dapat diperdalam. Dalam workshop yang dilakukan, aplikasi setiap konsep 5S dilakukan di lingkungan atau pada peralatan yang penggunaan atau kepemilikannya bersama-sama atau bukan milik pribadi, sehingga implementasinya dapat dilakukan bersama-sama dan melibatkan satu komunitas masyarakat. Beberapa contoh implementasi untuk setiap konsep 5S antara lain :

- a. Contoh implementasi *seiri* atau ringkas :
  - 1) Pemilahan peralatan yang masih digunakan dan tidak bisa digunakan lagi
  - 2) Pemilahan sampah daur ulang berdasarkan
  - 3) Pemilahan bahan atau peralatan yang sudah usang atau diindikasikan sebagai sampah yang masih ada disekitar lingkungan
- b. Contoh implementasi *seiton* atau rapi :
  - 1) Menentukan penempatan barang dan peralatan yang sudah di pisah
  - 2) Penentuan tempat penampungan sampah
  - 3) Menentukan lokasi yang pasti untuk barang atau peralatan yang memang berada di sepanjang jalan, fasilitas umum dan fasilitas social

- 4) Memberikan keterangan nama atau labeling pada tempat atau area yang ada di lingkungan
- c. Implementasi *seiso* atau resik :
- 1) Pembersihan secara gotong royong untuk area-area yang kotor (misal saluran air limbah rumah tangga, tanaman liar, dll)
  - 2) Pembersihan di seluruh bangunan atau area fasilitas umum dan fasilitas sosial yang ada di lingkungan
- d. Implementasi *seiketsu* atau rawat :
- 1) Penentuan jadwal kerja bakti secara regular
  - 2) Fokus kerja bakti dapat merujuk pada aktivitas-aktivitas *seiri*, *seiton*, *seiso*
- e. Implementasi *seiri* atau ringkas :
- 1) Menyediakan wadah bagi setiap individu dalam masyarakat berpartisipasi untuk memberikan masukan pada peningkatan aktivitas 5S guna memperbaiki lingkungan.
  - 2) Menjalankan program-program yang bertujuan membudayakan 5S di lingkungan seperti Bank Sampah



**Gambar 4.** Antusiasme Masyarakat Pada Workshop 5S

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait 5S atau 5R adalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman 5S atau 5R yang disertai dengan contoh yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari di masyarakat akan sangat mudah dan cepat dipahami
- b. Workshop ini juga memberikan edukasi tentang pentingnya penerapan 5S yang sangat berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang bersih, hijau, nyaman, serta sehat.

## **Saran**

Saran terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang 5S atau 5R adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah setempat, dari RW hingga tingkat kecamatan dapat memfasilitasi edukasi serta fasilitas umum yang berkaitan dengan konsep 5S.
- b. Edukasi terkait 5S baiknya diadakan rutin, 1 tahun sekali dengan tujuan mengingatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan yang bersih, hijau, nyaman serta sehat.

## **Ucapan Terima Kasih**

Penulis jurnal secara khusus mengucapkan terimakasih banyak kepada bapak RT dan RW serta seluruh warga yang telah memfasilitasi dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga kami sampaikan kepada masyarakat perumahan yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.



**Gambar 5.** Ramah Tamah Dengan Masyarakat

## **DAFTAR REFERENSI**

- Jatmiko (2021) Penerapan Konsep 5S pada Kehidupan Sehari hari pada Masa Pandemi untuk Menjaga Kesehatan dan Meningkatkan Imunitas Tubuh. *Jurnal Teknologi Tepat Guna*. Vol 2, No 1, pp. 52-58
- M.Imai (1986) *Kaizen : The Key to Japan Competitiveness*, NY : Random house, 1986.
- Restuputri, D.P & Wahyudin, D (2019) Penerapan (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada PT X. *Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI)* Vol 21, No 1, 2019/ 51-63
- Risma. (2014) Penerapan Konsep 5S dalam Upaya Menciptakan Lingkungan Kerja yang Ergonomis di STIA LAN Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi*. Vol 7, Issue 3,214, 2014
- Zabidi Yasrin. (2020) Pendampingan Penerapan 5S untuk Mengelola Bank Sampah yang Efisien dan Efektif Bagi Ibu-Ibu PKK Wonokromo 1 Pleret Bantul. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat, STT Adisutjipto, Departemen Teknik Industri, Yogyakarta, 2020